

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif di mana dalam penekatan kualitatif data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. Data diperoleh melalui wawancara mendalam sehingga nantinya menghasilkan data deskriptif.⁵⁷ Penelitian ini memfokuskan pada data yang telah dikumpulkan dari beberapa informan yang sudah ditentukan atau sering disebut dengan penelitian *field research* atau penelitian lapangan.

Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memaparkan fenomena yang terjadi sepanjang proses penelitian, dengan berfokus pada topik variasi produk, *branding*, serta penjualan pada GTT. Peneliti melakukan kajian secara terperinci dan dalam periode waktu yang panjang terhadap aspek yang berkaitan dengan peran variasi produk dan *branding* dalam meningkatkan penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah upaya yang diterapkan dapat efektif dalam meningkatkan penjualan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan penting dalam proses pengumpulan data, sehingga bisa dikatakan bahwa peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan menjadi hal yang penting. Kehadiran peneliti berperan untuk membangun

⁵⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 84.

hubungan yang erat antara peneliti dan informan sebagai sumber data, Dengan demikian, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang akurat dan mendalam untuk keperluan penelitian. Adapun kehadiran peneliti selama penelitian sebagai berikut:

1. Tanggal 13 September 2024, mengantar surat izin observasi ke Bapak Heru (Manajer).
2. Tanggal 16 September 2024, Teknik wawancara, memperoleh informasi Gambaran awal Perusahaan dan informasi terkait variasi produk dan *branding* dari Bapak Heru.
3. Tanggal 5 November 2024, Teknik observasi dan dokumentasi: memperoleh data produk, penjualan serta dokumentasi foto produk dan aktivitas pusat oleh-oleh GTT.
4. Tanggal 14 November 2024, Teknik wawancara dan dokumentasi: memperoleh informasi mengenai produksi tahu dari Mas Sulis (produksi), serta dokumentasi foto kegiatan produksi.
5. Tanggal 26 Februari 2025, Teknik wawancara dan dokumentasi: memperoleh data dan informasi dari Bapak Heru mengenai variasi produk dan *branding* di GTT, memperoleh data penjualan tahun 2024, data profil perusahaan dan struktur organisasi, wawancara Bapak Gatot (*Owner*) terkait Sejarah GTT, wawancara karyawan toko, serta dokumentasi kegiatan produksi.
6. Tanggal 24 April 2025, Teknik wawancara: melakukan wawancara lanjutan terkait variasi produk kepada Bapak Heru serta Mas Sulis, serta wawancara karyawan toko.

7. Tanggal 26 April 2025, Teknik wawancara: wawancara dengan beberapa konsumen
8. Tanggal 16 Juni 2025, Teknik wawancara dan dokumentasi: memperoleh informasi mengenai pendekatan *branding* dari Bapak Heru serta informasi penjualan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana peneliti akan melaksanakan penelitian serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian tersebut.⁵⁸ Penelitian ini dilakukan di Pusat Oleh-Oleh GTT yang beralamat di Jalan Pamenang No. 1, Desa Toyoresmi, Kecamatan Ngasem, Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah pihak atau objek dari mana data dikumpulkan, serta segala hal yang dapat memberikan informasi relevan terkait data yang diperlukan untuk penelitian.⁵⁹ Sumber data digunakan untuk mengumpulkan data faktual yang ada di lapangan yang berfungsi sebagai acuan yang relevan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penyusunan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dan sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh peneliti atau pengumpul data. Sumber ini bisa berupa

⁵⁸ Suwarma Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

wawancara dengan subjek penelitian, observasi, atau pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti.⁶⁰ Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi di GTT dan wawancara dengan *owner*, manajer, karyawan, bagian produksi, *marketing*, pramuniaga serta konsumen GTT.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber tidak langsung.⁶¹ Data sekunder didapatkan melalui bukti tertulis, catatan, serta dokumen yang berfungsi sebagai pelengkap informasi mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan mencakup dokumen-dokumen yang berkaitan seperti sejarah, visi, misi, struktur organisasi, serta informasi mengenai produk dan penjualan GTT.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian, karena apabila peneliti tidak memahami teknik yang digunakan, peneliti tidak akan memperoleh data yang akurat.⁶² Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan panca Indera. di mana peneliti menyusun laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama

⁶⁰ Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, and Abd. Hamid, *Metode Penelitian Ekonomi* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

⁶¹ *Ibid*, 186.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

proses observasi.⁶³ Pengumpulan data melalui metode observasi memungkinkan peneliti mengamati langsung fenomena yang terjadi, mencatat perilaku, dan kejadian sesuai keadaan sebenarnya.

Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung aktivitas dan perilaku di lokasi penelitian. Adapun fenomena yang diamati meliputi aktivitas jual beli di toko, proses produksi tahu takwa, penyajian beragam produk yang ditawarkan di toko, bentuk pelayanan terhadap konsumen, upaya promosi produk yang dilakukan di toko, dan yang lainnya. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat kondisi yang terjadi, mengidentifikasi masalah, dan memahami penerapan peran variasi produk dan *branding* dalam meningkatkan penjualan, sehingga memberikan gambaran jelas tentang situasi di lapangan.

2. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Khairul, wawancara ialah sebuah dialog percakapan antara pewawancara dan terwawancara (informan) yang tujuannya untuk mendapatkan informasi tertentu.⁶⁴

Proses wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Peran Variasi Produk dan *branding* Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Gudange Tahu Takwa Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Adapun informan yang diwawancarai antara lain:

⁶³ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2020), 22.

⁶⁴ Khairul Anwar et al., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher, 2022), 171.

- a. *Owner*, untuk mendapatkan informasi mengenai profil perusahaan, deskripsi usaha, dan struktur organisasi GTT.
 - b. Manajer, untuk mendapatkan data dan informasi mengenai variasi produk dan *branding* dan penjualan.
 - c. Karyawan produksi, untuk mendapatkan informasi mengenai produk-produk GTT.
 - d. *Marketing*, untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi *branding*.
 - e. Pramuniaga, untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan proses pelayanan kepada konsumen.
 - f. Konsumen, untuk mengetahui pendapat mengenai variasi produk, dan *branding* GTT.
 - g. Admin keuangan, untuk mendapatkan data dan informasi terkait penjualan perusahaan.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan setelah melakukan wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan jejak peristiwa dari masa lampau seperti tulisan, foto, rekaman maupun karya seseorang yang dimanfaatkan sebagai sumber data.⁶⁵ Dari teknik ini data ditemukan dalam bentuk bahan-bahan dokumentasi, seperti catatan atau foto, yang dapat dijadikan dasar untuk pembahasan penelitian. Melalui dokumen ini, diperoleh informasi tentang objek penelitian.

⁶⁵ Khairul Anwar et al., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher, 2022), 171.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan meliputi data produk dari GTT, foto-foto aktivitas di pusat oleh-oleh GTT maupun ditempat produksi, serta laporan omzet penjualan. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai pelengkap data dalam memberikan gambaran mengenai variasi produk dan *branding* yang diterapkan oleh GTT.

F. Teknik analisis data

Analisis data Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Hardani merupakan proses pengolahan data yang muncul dalam bentuk kata-kata yang didapatkan melalui pengamatan, wawancara, perekaman, pencatatan, dan penulisan. Data kualitatif disusun dalam bentuk teks yang diperluas. Analisis data ini dibagi menjadi tiga:⁶⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah bagian dari aktivitas analisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak diperlukan. Kemudian informasi disusun sehingga dapat memudahkan dalam menarik kesimpulan. Melalui reduksi data, data kualitatif dapat disaring dan disusun kembali secara sederhana melalui seleksi yang ketat.

Dalam penelitian ini, data yang direduksi meliputi hasil wawancara dengan pihak GTT antara lain *owner*, manajer, karyawan, dan konsumen, dari hasil observasi di lokasi pusat oleh-oleh GTT, serta dokumentasi berupa foto aktivitas dan data produk. Data-data tersebut disaring dengan memilah informasi relevan dengan fokus penelitian, yaitu peran variasi

⁶⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163.

produk dan *branding* dalam meningkatkan penjualan, serta menghilangkan informasi yang kurang relevan dengan topik penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa, sehingga dapat untuk menarik kesimpulan serta mengambil keputusan atau langkah-langkah lanjutan. Adapun dalam penelitian ini, data yang disajikan meliputi hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat sebagai informan di GTT. Selain itu disajikan dokumentasi berupa data dan foto produk, aktivitas *branding*, dan informasi omzet penjualan.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan, dan persamaan. Adapun data yang disimpulkan berfokus pada temuan penelitian terkait peran variasi produk dan *branding* dalam meningkatkan penjualan di Gudange Tahu Takwa (GTT) Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini didapatkan dengan menentukan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data berfungsi sebagai bukti bahwa data yang

⁶⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 164-169.

didapat sesuai dengan kondisi aslinya di lapangan. Untuk memastikan kredibilitas data, dapat digunakan beberapa teknik berikut.⁶⁸

a. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, serta merumuskannya secara mendetail. Untuk meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti dapat mencari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Triangulasi

Diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi yang digunakan penelitian ini yakni triangulasi sumber, dimana triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu *owner*, manajer, karyawan produksi, *marketing*, keuangan, pramuniaga dan konsumen GTT. Kemudian triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode berbeda. Peneliti menggunakan berbagai metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan. Serta triangulasi teori dimana peneliti membandingkan hasil data dengan teori terkait yang relevan.

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-274.

c. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi kebenaran data di lapangan. Jika data terbukti kredibel, maka perpanjangan dapat diakhiri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap Pra-lapangan, merupakan tahap aktivitas dalam menentukan fokus penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menetapkan informan, serta mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk penelitian.
- b. Tahap kegiatan lapangan, mencakup berbagai aktivitas, seperti memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, dan memasuki lokasi penelitian. Selain itu, tahap ini juga melibatkan partisipasi aktif dalam pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.
- c. Tahap analisis data, merupakan tahapan proses pencarian dan penyusunan dari catatan observasi, wawancara, dan sumber lainnya, untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti serta dan menyajikannya sebagai hasil penelitian.
- d. Tahap penulisan laporan melibatkan beberapa langkah, yaitu penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing untuk membahas hasil penelitian penyempurnaan berdasarkan masukan dari konsultasi, serta pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.